

**PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DALAM MENCAPAI
TUJUAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DESA POIN 9**

(Studi Kasus Desa Kalipare Kabupaten Malang Tahun 2024)

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan



Disusun Oleh :

Syafi'uddin
20652011004

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembangunan Infrastruktur Dalam Mencapai Tujuan
Sustainable Development Goals (SDGs) Desa
Disusun oleh : Syafi'uddin
NIM : 20652011004
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji.

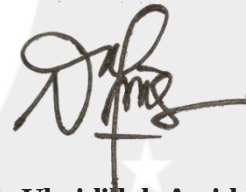
Malang, 28 Februari 2025

Mengetahui dan Menyetujui,
Kaprodi,



Sri Handayani, S.Sos.I., M. AP
NIDN. 0706118302

Pembimbing,



Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP
NIDN. 0702068301

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DALAM MENCAPAI TUJUAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) DESA

(Studi di Desa Kalipare Kabupaten Malang Tahun 2024)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

(Syafi'uddin)
20652011004

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji

Malang, 29 April 2025

Tim Penguji

Pembimbing



Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP
NIDN. 0702068301

Ketua Penguji



Dr. Dewi Ambarwati, SH., MH
NIDN. 072311118703

Anggota Penguji



Husnul Hakim Syadad, S.HI., M.H
NIDN. 0716027904

Malang, 29 April 2025

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Husnul Hakim Syadad, S.HI., M.H
NIDN. 0716027904

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafi'uddin

NIM : 20652011004

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DALAM MENCAPAI TUJUAN

SUSUTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DESA (Studi di

Desa Kalipare Kabupaten malang Tahun 2024) adalah benar-benar karya

saya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya, dalam skripsi ini diberi

tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar,
maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi
dan gelar yang saya peroleh dari Universitas Islam Raden Rahmat.

Malang, 27 Feb 2025
Yang membuat pernyataan,


Syafi'uddin
NIM. 20652011004

PERSEMBAHAN

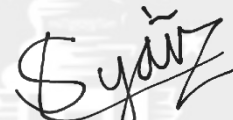
Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang telah kalian berikan.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat berharga. Terima kasih atas segala kesabaran dan perhatian yang telah diberikan.

Tidak lupa, saya persembahkan juga kepada teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan kebersamaan dalam setiap langkah saya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Pemerintahan.

Malang, 27 Februari 2025


(Syafi'uddin)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Syafi'uddin, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat, Tahun 2025, Pembangunan Infrastruktur Dalam Mencapai Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa (Studi di Desa Kalipare Kabupaten Malang tahun 2024). Dosen Pembimbing : Bapak Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembangunan Infrastruktur dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Desa Kalipare Kabupaten Malang dan Kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Kalipare.

Jenis penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, Instrumen penelitian yang digunakan yaitu handphone, kamera dan pedoman wawancara. Subjek penelitian yaitu Kepala Desa, Kaur Perencanaan Desa dan Masyarakat. Kemudian data diolah dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kalipare telah mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. Pembangunan Infrastruktur dilaksanakan dalam beberapa tahapan penampungan aspirasi yang di mulai dari musyawarah tingkat RT dan RW, musyawarah tingkat dusun (Musdus) yang dilanjut dalam musyawarah Desa atau Musrenbangdes. Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kalipare telah terlaksana sesuai dengan hasil Musrenbangdes dan telah menjadi Desa mandiri, Kondisi ini ditunjukkan pada realisasi belanja APBDDesa Kalipare dari Tahun 2024 pada bidang pelaksanaan pembangunan. Kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur yaitu adanya pengalihan porsi anggaran untuk infrastruktur yang dialihkan ke anggaran bantuan Langsung Tunai terutama Pada saat masa Pandemi serta sebagian dana digunakan dalam kegiatan kegiatan seperti pelatihan dan pemberdayaan. Kemudian Kurangnya peran serta semua pihak dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan seperti kurangnya masukan atau ide dari masyarakat. Kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam proses perencanaan serta kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan, sehingga dalam proses evaluasi hasil pembangunan tidak sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Dampak dari pembangunan Infrastruktur desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia. Upaya penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, membangun potensi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan masih perlu terus diupayakan. sehingga masyarakat desa bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dengan memanfaatkan aset atau modal yang ada di lingkungan sekitar sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Kata Kunci : SDGs Desa, Infrastruktur

ABSTRACT

Syafi'uddin, Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Raden Rahmat Islamic University, 2025, Infrastructure Development in Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) of Villages (A Study in Kalipare Village, Malang Regency, 2024). Supervisor: Mr. Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP.

This study aims to examine the development of infrastructure in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Kalipare Village, Malang Regency, and the challenges faced by the village government in infrastructure development in Kalipare Village. This research uses a descriptive qualitative method. The data sources used are primary and secondary data, with research instruments including mobile phones, cameras, and interview guidelines. The research subjects are the Village Head, Village Planning Officer, and the community. Data is processed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that the infrastructure development in Kalipare Village has contributed to achieving the SDGs. The infrastructure development is carried out in several stages, starting with aspiration gathering through RT and RW meetings, followed by Dusun meetings (Musdus), and then continuing with the Village Deliberation (Musrenbangdes). The implementation of infrastructure development in Kalipare Village has been in line with the outcomes of Musrenbangdes and has led to Kalipare becoming an independent village. This is reflected in the realization of the Kalipare Village APBDes budget for the year 2024 in the field of development implementation.

The challenges faced by the village government in infrastructure development include the reallocation of the infrastructure budget to the Direct Cash Assistance (BLT) budget, especially during the pandemic period, as well as part of the funds being used for activities such as training and empowerment. Additionally, there is a lack of participation from all parties in the development activities, such as a lack of input or ideas from the community. The community's limited involvement in the planning process and in the execution of development has resulted in a mismatch between the development outcomes and the community's expectations during the evaluation process.

The impact of infrastructure development in the village is an improvement in the well-being of the village community and the quality of human life. Efforts to alleviate poverty through the provision of basic needs, the development of village facilities and infrastructure, local potential building, and the sustainable use of natural resources and the environment need to be continuously pursued. This way, the village community can secure decent jobs by utilizing the existing assets or capital in the surrounding environment, which in turn can improve their economy.

Keywords: Village SDGs, Infrastructure

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mencapai Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana ilmu pemerintahan pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

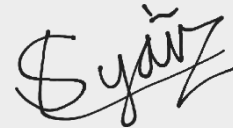
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat kemungkinan didalamnya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun diperlukan oleh penulis. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan dan menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Sumriyah dan Bapak Kosim terima kasih atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menuntaskan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Husnul Syadad, S.HI., M.H
4. Kaprodi Ilmu pemerintahan Ibu Sri Handayani, S.Sos. I. M.AP, dosen program studi Ilmu Pemerintahan, dan seluruh staf jajarannya
5. Bapak Dafis Ubaidillah Assiddiq, M.IP sebagai dosen pembimbing yang telah sabar memberikan pengarahan, motivasi, dorongan serta banyak ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Bapak Mashur Hasan Bisri, M.AP selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Program Jurusan Ilmu Pemerintahan UNIRA Malang

7. Kepada Pemerintah Desa Kalipare yang telah mengizinkan penulis meneliti dan menyerap ilmu yang begitu luar biasa
8. Kepada segenap keluarga besar, paman, bibi, sepupu, semuanya yang selalu mendukung penulis baik secara mental dan finansial
9. Kepada saya sendiri Syafi'uddin, terimakasih sudah menjadi kuat hingga sampai di titik ini.
10. Tak lupa ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada HMP-IP, Teman-teman mahasiswa Ilmu Pemerintahan terkhusus angkatan 2020, Sahabat-Sahabati Pergerakanku, serta sahabat-sahabat yang terus menginspirasi penulis dan selalu mendorong agar menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Malang, 27 Februari 2025

Penulis



Syafi'uddin



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kajian Teoritis.....	16
2.2.1. Sustainable Development atau Pembangunan Berkelanjutan	16
2.2.2. Konsep SDGs Desa	18
2.2.3. Konsep Pembangunan Infrastruktur	20
2.3. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3. Objek penelitian	29
3.4. Sumber Data.....	30
3.4.1. Data Primer.....	30
3.4.2. Data Sekunder.....	31
3.5. Informan Penelitian.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Desa Kalipare.....	37
4.1.1. Sejarah Singkat Desa Kalipare	37
4.1.2. Letak Geografis dan Demografis.....	39
4.1.3. Aspek Kependudukan.....	41

4.1.4. Pertumbuhan Jumlah Penduduk	41
4.1.5. Keadaan Sosial	43
4.2. Gambaran Umum Pemerintahan Desa Kalipare	44
4.2.1. Visi dan Misi Pemerintahan Desa kalipare.....	46
4.3. Hasil Penelitian	51
4.3.1. Pembangunan Infrastruktur dalam mencapai tujuan Sustainable development Goals (SDGs) Desa	51
4.3.2. Kendala yang dihadapi dalam pembangunan infrastruktur	Error!
Bookmark not defined.	
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.4.1. Pembangunan Infrastruktur dalam mencapai tujuan Sustainable development Goals (SDGs) Desa	71
4.4.2. Kendala pemerintah desa dalam Pembangunan Infrastruktur	75
BAB V	75
PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	80

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skor SDGs Desa Kalipare	6
Gambar 1.2. Diagram Pencapaian SDGs Desa Kalipare	6
Gambar 4.1. Peta Desa Kalipare.....	40
Gambar 4.2. Struktur organisasi pemerintahan Desa Kalipare	45
Gambar 4.3. Musrenbangdes Desa Kalipare	53
Gambar 4.4. Proses pembangunan jalan tani.....	56
Gambar 4.5. Plat Duicker	58
Gambar 4.6. Proses pembangunan drainase	60

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1. Daftar Nama Informan	31
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur	42
Tabel 4.3. Penduduk menurut tingkat pendidikan.....	42
Tabel 4.4. Silsilah kepemimpinan desa kalipare	44
Tabel 4.5. Realisasi pembangunan jalan tani desa kalipare tahun 2024.....	56
Tabel 4.6. Realisasi pembangunan plat duicker desa kalipare tahun 2024	46
Tabel 4.7. Realisasi pembangunan drainase desa kalipare tahun 2024	61
Tabel 4.8. Realisasi belanja desa bidang pembangunan tahun 2024.....	62
Tabel 4.9. Kegiatan Desa Kalipare.....	63

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan seluruh kegiatan pembangunan, termasuk pembangunan desa, adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan infrastruktur merupakan bagian integral dari pembangunan negara dan merupakan indikator kesejahteraan masyarakat yang sangat penting (Santosa, dkk. 2020). Kurangnya pembangunan dan pemanfaatan serta ketersediaan sarana dan prasarana di pedesaan mempengaruhi aktivitas masyarakat sehingga menurunkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pembangunan infrastruktur yang berkualitas menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa dilakukan untuk kepentingan masyarakat, dimana hasil pembangunan tersebut harus benar-benar terlihat pada masyarakat desa, sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mutu hidup masyarakat serta mengentaskan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal dan pembangunan berkelanjutan. menggunakan sumber daya alam dan lingkungan hidup (Wawan. 2021). Pemerintah berupaya menyediakan sarana dan pelayanan infrastruktur yang berkualitas, dapat digunakan untuk kebutuhan saat ini dan masa depan, atau berkelanjutan, baik dengan menyepakati kerangka regulasi maupun meningkatkan kapasitas fasilitas yang rusak dan rusak. konstruksi. Pemerintah

selalu memprioritaskan pembangunan infrastruktur fungsional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Pembangunan atau pembangunan fisik yang terukur adalah terbangunnya sarana dan prasarana pemberian pelayanan untuk menunjang pelayanan sosial dan kegiatan sosial masyarakat serta memudahkan penyelenggaraan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat mulai dari pusat hingga pedesaan.

Beberapa program yang dapat dikembangkan untuk membangun infrastruktur pedesaan antara lain pembangunan jembatan, pengaspalan jalan, penyediaan air bersih, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memudahkan pekerjaan masyarakat desa. Pembangunan dilakukan untuk mempermudah kehidupan masyarakat sehingga tidak bergantung pada satu aspek saja. Dengan pembangunan infrastruktur diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pemerintah, mendorong pembangunan perekonomian daerah dan menghidupkan kembali aktivitas perekonomian masyarakat di daerah (Santosa, dkk. 2020). Dalam rangka mendorong pembangunan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, pemerintah tidak hanya fokus pada tingkat pusat, namun juga pada tingkat desa. Dengan bantuan Program *Sustainable Development Goals* Desa yang memuat beberapa tujuan dan indikator pembangunan berkelanjutan, diharapkan dapat lebih memandu pembangunan di tingkat desa. Desa mencakup wilayah kerja kecil dengan sedikit penduduk. Hal ini memudahkan pengelolaan kawasan seperti pemukiman, infrastruktur, ekosistem darat dan laut, serta perawatan warga.

Dalam menilai sebuah pembangunan berkelanjutan maka di terapkan sebuah prinsip yang berkelanjutan untuk dapat dipastikan sudah sampai mana tindakan-tindakan yang dapat memungkinkan keberlanjutan suatu wilayah. Kemudian untuk membangun sebuah pembangunan baik di wilayah pedesaan maupun di perkotaan , yang mana seharusnya tidak hanya bertumpu pada pencapaian sebuah pertumbuhan di perekonomian saja, akan tetapi juga harus didasarkan kepada nilai-nilai dalam sebuah pembangunan berkelanjutan dalam segala aspek

Sustainable Development Goals Desa selanjutnya disingkat SDGs desa lahir dari keputusan yang ditetapkan oleh kementrian desa melalui permendes nomor 13 tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021 yang mencakup berbagai aspek pembangunan desa seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dimana didalam pembangunan tidak hanya terfokus kedalam pembangunan nasional tetapi juga harus melibatkan pembangunan desa yang berkelanjutan. Di dalam SDGs desa setidaknya memuat 18 tujuan dengan beberapa indikator serta beberapa pilar pembangunan yaitu pilar sosial yang dimaksudkan untuk mewujudkan pemenuhan dasar manusia serta peningkatan kesejahteraan semua masyarakat tanpa terkecuali, pilar ekonomi untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas misalnya dengan meningkatkan infrastruktur dan pilar ketiga yaitu pilar lingkungan untuk mencapai sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.(Halim, 2020) yang didukung dengan pilar tata kelola. Keempat pilar SDGs ini relevan dengan tujuan pembangunan ekonomi secara nasional dan juga tujuan pembangunan di daerah. Sebagai salah satu Negara yang menyepakati agenda

SDGs, Pemerintah Indonesia menunjukkan komitmen dan keserasian dalam pelaksanaan SDGs adalah terbitnya Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dengan komitmen tersebut agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Selaku menteri desa, Menurut Abdul Halim Iskandar *untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa tujuan yang harus diwujudkan yaitu desa tanpa kemiskinan dan desa tanpa kelaparan. Salah satu indikator SDGs desa yaitu Pembangunan infrastruktur sesuai kebutuhan juga sangat berperan penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu untuk mencapai keunggulan pertumbuhan ekonomi perlu adanya keandalan infrastruktur yang baik yang dapat mendukung kelancaran aktivitas ekonomi warga desa.* (Halim, 2020)

SDGs desa dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan desa. Hal ini dapat tercapai jika serangkaian program dan kegiatan direncanakan secara komprehensif untuk mewujudkan desa dengan perekonomian masyarakat yang terus berkembang melalui upaya perbaikan dan pembangunan di desa. SDGs desa pada dasarnya adalah upaya untuk melaksanakan pembangunan desa secara menyeluruh, dimana seluruh aspek pembangunan beserta dampaknya harus dirasakan dan dinikmati oleh

masyarakat desa tanpa kehilangan apapun, oleh karena itu pembangunan bertumpu pada SDGs. dengan harapan desa dapat memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari pembangunan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pembangunan di desa.

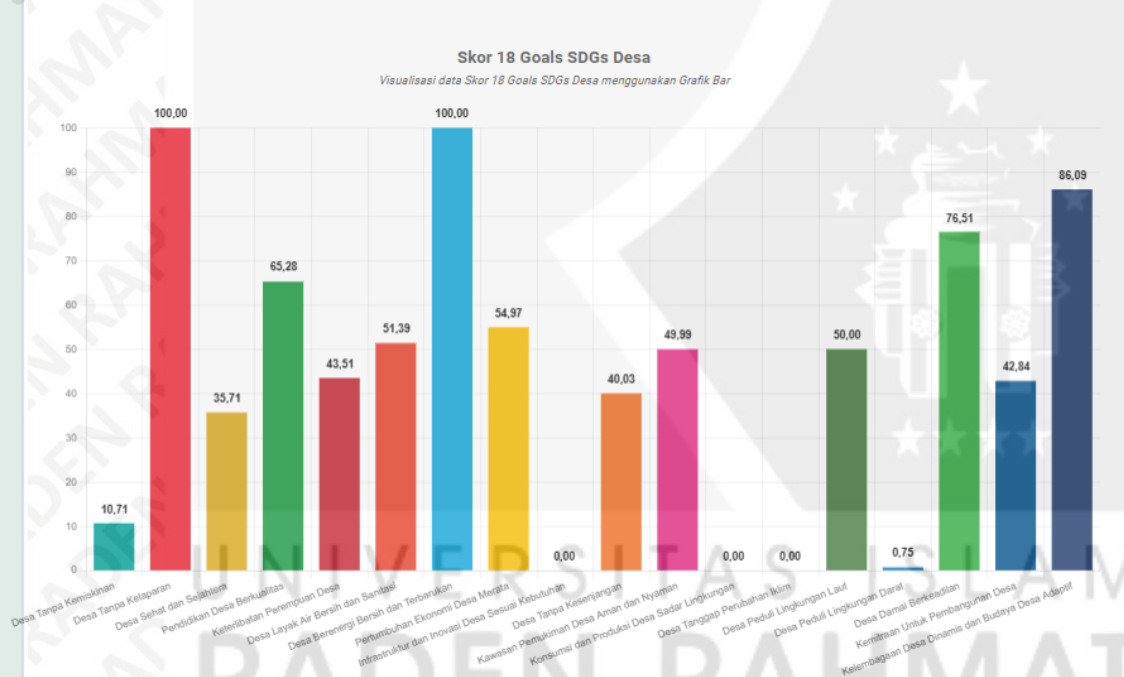
Desa Kalipare merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. Masyarakat mayoritas beragama islam dan bermata pencarian sebagian besar sebagai petani. Desa Kalipare memiliki tujuh (7) Dusun yaitu Dusun Sumberkombang, Dusun Kaliasem, Dusun Ngembul, Dusun Krajan, Dusun Pitrang, Dusun Kauman, Dusun Sumbermaron. Berdasarkan observasi awal, Desa Kalipare menerapkan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa. Menurut Pak Agus Sudirmanto selaku Kaur Perencanaan Desa Kalipare Sampai saat ini untuk pendataan SDGs di desa Kalipare masih belum selesai. Pendataan SDGs di Desa kalipare masih mencapai 62% yang telah terdata dan masih kurang 38% yang belum selesai terdata.

Gambar 1.1. Skor SDGs Desa Kalipare



Sumber : sistem informasi desa

Gambar 1.2. Diagram Pencapaian SDGs Desa Kalipare



Sumber : sistem informasi desa

Mayoritas penduduk desa Kalipare bermata pencaharian sebagai petani.

Sebagai besar lahan diperuntukkan untuk lahan pertanian berupa sawah dan

kebun kemudian sisanya untuk pemukiman dan bangunan seperti fasilitas umum.

Salah satu penyebab terhambatnya pembangunan infrastruktur di Desa Kalipare dikarenakan adanya tindakan Korupsi penyelewengan Alokasi Dana Desa oleh Kepala Desa Sebelumnya yaitu Bapak Sutikno sejak tahun 2019 yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp.423 Juta, yang semestinya digunakan untuk membangun Pasar dan fasilitas umum lainnya di Desa Kalipare. (sumber : *tugumalang.id*)

Sarana infrastruktur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mengalami pergeseran nilai dan budaya dalam mengelola dana desa sehingga terjadi pembangunan yang tidak efektif dengan berbagai alternative yang mengakibatkan turunnya pertumbuhan masyarakat. Maka tujuan program ini adalah untuk memprioritaskan penggunaan dana desa tahun 2024 agar dana desa tersebut dapat digunakan seefektif mungkin untuk mengidentifikasi potensi dalam mensejahterakan masyarakat desa.

Hadirnya SDGs desa adalah: (1) dana desa harus dirasakan oleh seluruh warga desa, terutama pada golongan terbawah; dan (2) dampak pembangunan desa harus dirasakan melalui pembangunan desa yang lebih terfokus.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembangunan Infrastruktur Dalam Mencapai Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Apa upaya Desa kalipare Pada Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mencapai Tujuan SDGs Desa Poin 9?
- 2) Apa Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mencapai Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Poin 9 di Desa Kalipare?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa pada Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mencapai Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Poin 9
- 2) Untuk mengetahui Apa saja Dampak dari Pembangunan Infrastruktur Jalan Dalam Mencapai Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa Poin 9 di pemerintahan Desa Kalipare.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan serta menambah referensi pengetahuan terutama mengenai Peranan SDGs Desa dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur. Selain itu penelitian ini

dapat memberikan sumbangan bagi siapa saja yang mengembangkan teori ilmu sosial dan ilmu politik khususnya ilmu pemerintahan.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu penulis dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pembanding bagi pembaca yang melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui temuan penelitian yaitu:

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini Sebagai salah satu bentuk yang digunakan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Serta merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ilmu pemerintahan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi sebagai bacaan dan sebagai pelengkap teori dalam penelitian.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan khususnya bagi pemerintah desa Kalipare agar dapat meningkatkan pembangunan Infrastruktur Desa.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk lebih mengetahui kinerja dan kendala pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur desa



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT